

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023

Lis Lestari Sukartiningsih^{1*}, Selda Qoennezzia Gabriella²

¹Universitas Katolik Widya Karya, Indonesia

²Universitas Katolik Widya Karya, Indonesia

Alamat: Jl. Bondowoso No. 2 Malang

Korespondensi penulis: lislestari@widyakarya.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze financial ratios to assess financial performance in LQ45 retail companies index for the 2019-2023 period. The type of research is a case study. The data collection method is a literature study and documentation data collection techniques are secondary data in financial reports. The population used was 32 retail companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. After using the purposive sampling method, 3 companies were selected. The results of the financial ratio analysis of PT Ace Hardware Tbk have good financial performance values. This is seen from the DAR, DER, LTDR, FATR, NPM, ROA, BV, and M/B Ratio ratios which are at the appropriate industry standards. PT Erajaya Swasembada Tbk has good financial performance as seen from the LTDR, ITR, FATR, DPR, and BV ratio values which are at the appropriate industry standards. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk also has good financial performance. This is seen from the LTDR, ITR, FATR, ROA, DPR, BV, M/B Ratio ratio values which are at the appropriate industry standards.*

Keywords: *Financial Ratio, Financial Report, Retail Company*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Metode pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan teknik pengumpulan data dokumentasi menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi yang digunakan sebanyak 32 perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Setelah menggunakan metode *purposive sampling*, terpilihlah 3 perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan PT Ace Hardware Tbk memiliki nilai kinerja keuangan yang baik. Hal ini ditinjau dari rasio DAR, DER, LTDR, FATR, NPM, ROA, BV, dan M/B Ratio berada pada standar industri yang sesuai. PT Erajaya Swasembada Tbk memiliki kinerja keuangan baik yang dilihat dari nilai rasio LTDR, ITR, FATR, DPR, dan BV berada pada standar industri yang sesuai. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk juga memiliki kinerja keuangan baik. Hal ini ditinjau dari nilai rasio LTDR, ITR, FATR, ROA, DPR, BV, M/B Ratio yang berada pada standar industri yang sesuai.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Perusahaan Ritel, Rasio Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perdagangan eceran atau ritel merupakan perdagangan yang dilakukan dalam jumlah kecil kepada konsumen akhir. Menurut Bank Indonesia, terdapat peningkatan sebesar 4,9% dalam Indeks Penjualan Riil (IPR) pada bulan Maret 2023 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 dari 204,7 menjadi 215,3. IPR mengalami peningkatan 1% pada April 2023 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 dari 239,184 menjadi 241,6 (www.bi.go.id). IPR merupakan indikator konsumsi rumah tangga yang dipantau melalui penjualan eceran, ketika IPR naik maka penjualan riil perdagangan ritel naik. Peningkatan IPR membuat perusahaan sektor ritel menjadi incaran investor, karena investasinya memiliki potensi menguntungkan.

Perusahaan ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023 terdapat 32 perusahaan dan beberapa perusahaan tersebut masuk indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks BEI yang mencakup 45 perusahaan yang memiliki tingkat kapitalisasi pasar terbesar selama 12 bulan terakhir. Perusahaan yang tergabung dengan indeks ini merupakan perusahaan unggulan yang memiliki tingkat perdagangan saham paling tinggi dan kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan untuk melakukan pemantauan dan penilaian dalam menciptakan laba, dengan tujuan untuk mengetahui peluang, peningkatan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan ialah melalui analisis rasio keuangan, yang membantu perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Metode analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

PSAK no. 1 (2021) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. PSAK no.1 (2021) menyatakan bahwa “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. PSAK no. 1 (2021) menyatakan bahwa “karakteristik laporan keuangan ada empat, yaitu mudah dipahami, sebenarnya atau apa adanya, keandalan, dan dapat dibandingkan”. PSAK no. 1 (2021) menyebutkan komponen laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
4. Laporan arus kas selama periode; dan
5. Catatan atas laporan keuangan.

Diana (2018:11) menyatakan laporan keuangan memiliki sejumlah keterbatasan, seperti bersifat sementara, bersifat taksiran, perlu menghitung perkembangan yang sebenarnya terjadi, dan tidak dapat memahami pemaparan laporan keuangan secara penuh.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sukamulja (2019:49), Analisis laporan keuangan ialah gabungan dari proses analisis yang menjadi faktor dari semua kegiatan analisis bisnis. Diana (2018:16) menyatakan analisis laporan keuangan bertujuan untuk menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Sujarweni (2017:39-41) mengemukakan terdapat 4 jenis analisis laporan keuangan yaitu:

Analisis *Horizontal* adalah analisis yang membandingkan laporan keuangan di beberapa tahun. Analisis *Vertikal* adalah analisis laporan keuangan untuk satu periode dengan membandingkan antar akun di dalam laporan keuangan. Analisis *Eksternal* adalah analisis dilaksanakan oleh semua pihak yang tidak bisa mengakses hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan secara detail. Analisis *internal* adalah analisis yang dilaksanakan oleh beberapa pihak yang diizinkan mengakses laporan keuangan secara detail.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Diana (2018:19-21) menyatakan dalam analisis laporan keuangan secara mikro, terdapat teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan komparatif adalah analisis perbandingan pada laporan keuangan lebih dari satu periode agar dapat mengetahui perubahan yang telah terjadi.
2. Analisis Tren adalah analisis bertujuan untuk melihat tendensi keadaan keuangan.
3. Analisis Persentase per Komponen adalah analisis yang bertujuan melihat tingkat persentase investasi di setiap aset terhadap jumlah asetnya, susunan permodalan, dan komposisi biaya.
4. Analisis rasio adalah analisis yang berguna dalam mengukur relasi antara akun tertentu.

Rasio Keuangan

Diana (2018:51) menjelaskan rasio keuangan mencerminkan keterkaitan matematis antar jumlah dengan jumlah yang lainnya. Diana (2018:53) menjelaskan rasio keuangan bertujuan untuk memahami tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan kegiatan dan tingkat keuntungan perusahaan (*profitability perusahaan*).

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Sukamulja (2019:86) menyatakan rasio likuiditas adalah suatu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam perusahaan. Rasio likuiditas terdiri atas:

a. *Current ratio* (CR)

CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayarkan liabilitas jangka pendek yang dimiliki menggunakan aset lancar. Standarnya sebesar 200%.

b. *Quick ratio* (QR)

Rasio QR hampir sama dengan rasio lancar tetapi *Quick ratio* tidak menjumlahkan akun persediaan kedalam perhitungan. Standarnya sebesar 150%.

c. *Cash Ratio*

Rasio untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan kas dan setara kas yang dimiliki. Standarnya sebesar 50%.

d. *Net working capital to total asset* (NWC to total asset)

Rasio ini berguna untuk menilai kinerja perusahaan melalui perbandingan antara total aset dan modal kerja bersih. Standarnya sebesar 40%.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Herry (2016:166), rasio solvabilitas menunjukkan rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas terdiri atas:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio untuk mengetahui besarnya aset yang dibayar dengan utang. Standarnya sebesar <50%.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER diterapkan untuk menilai kemampuan modal dalam melunasi hutang perusahaan. Standarnya sebesar <50%.

c. *Long Term Debt Ratio* (LTDR)

Rasio untuk mengetahui kinerja dari perusahaan untuk membayarkan liabilitas jangka panjangnya menggunakan ekuitas perusahaan. Standarnya sebesar <100%.

d. *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kesiapan perusahaan untuk melunasi beban bunganya menggunakan laba operasi perusahaan. Standarnya 10 kali.

3. Rasio Aktivitas

Yuningsih (2018:47) menjelaskan rasio aktivitas diterapkan untuk menilai tingkat keefektifan penggunaan aset lancar perusahaan. Rasio aktivitas terdiri atas:

a. *Inventory Turnover* (ITR)

Rasio untuk mengetahui kecepatan penjualan persediaan. Standar industrinya 5,3 kali.

b. *Day's Sales Outstanding* (DSO)

Rasio ini berguna untuk menilai berapa hari yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjual persediaan dan mendapatkan uang atas penjualan (piutang). Standar industrinya sebesar 30 hari.

c. *Fixed Asset Turnover* (FATR)

Rasio ini berfungsi mengukur tingkat keefisienan perusahaan mengelola aset tetap. Standar industrinya sebesar 4,5 kali.

d. *Total Asset Turnover* (TATO)

Rasio untuk mengetahui tingkat penjualan atau penghasilan dari aset yang ada di perusahaan. Standar industrinya sebesar 3,9 kali.

4. Rasio Profitabilitas

Anwar (2019:176) menyatakan rasio profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh *margin*. Rasio profitabilitas terdiri dari:

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba kotor atas penjualannya. Standar industrinya sebesar 34,70%.

b. *Operating Profit Margin* (OPM)

OPM digunakan sebagai penilaian kemampuan perusahaan memperoleh *margin* operasi dari penjualannya. Standar industrinya sebesar 4,23%.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memperoleh *margin* atas penjualannya. Standar industrinya sebesar 2,35%.

d. *Return on Asset* (ROA)

ROA diterapkan untuk menilai kemampuan perusahaan mendapatkan *margin* dari aset yang ada. Standar industrinya sebesar 10,12%.

e. *Return on Equity* (ROE)

Rasio diterapkan sebagai penilaian kesanggupan perusahaan memperoleh *margin* dengan ekuitas perusahaan. Standar industrinya sebesar 18,72%.

5. Rasio Nilai Pasar

Menurut Hidayat (2018:50), rasio nilai pasar adalah suatu perbandingan antara nilai pasar dengan tingkat pengembalian dari setiap lembar saham perusahaan. Rasio nilai pasar terdiri atas:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan valuasi harga saham dan laba yang dihasilkan dalam periode tertentu. Standar industrinya sebesar 20-25 kali.

b. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Rasio untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam mendistribusikan dividen saham biasa dari laba bersih yang diperoleh. Standar industri 30%-50%.

c. *Book Value per Share* (BV)

Rasio ini digunakan untuk menilai berapa banyak pendapatan yang akan didapat pemodal apabila aset perusahaan dijual sesuai nilai bukunya. Standar industrinya sebesar 70 kali.

d. *Market to Book Ratio* (M/B Ratio)

Anwar (2019:177) menyatakan M/B Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan harga pasar dengan nilai bukunya. Standar industrinya sebesar 1,7 kali.

Kinerja Keuangan

Menurut Rinaldo dan Puspita (2020:1) kinerja adalah hasil yang didapatkan dari proses memaksimalkan penggunaan aset perusahaan dalam operasional untuk mendapatkan laba secara maksimal dan menciptakan nilai untuk pemegang saham. Sujarweni (2017:72) mengemukakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu: pegawai, pekerjaan, mekanisme kerja, lingkungan kerja. Sujarweni (2017:73) menyatakan manfaat dari pengukuran kinerja keuangan yaitu:

1. Menilai hasil yang telah dicapai.
2. Mengetahui keberhasilan dan kontribusi dari setiap departemen kerja.
3. Menjadi dasar strategi usaha pada periode berikutnya.

4. Menjadi dasar untuk mengambil keputusan.
5. Menjadi standar pembentukan kebijakan permodalan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan studi kasus yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023. Penelitian di bidang keuangan mengupas analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023. Tempat penelitian adalah di Galeri Investasi Universitas Katolik Widya Karya Malang yang terletak di jalan Bondowoso No 2 Malang.

Populasi penelitian adalah perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebanyak 32 perusahaan. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kualifikasi:

1. Perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Perusahaan ritel yang pernah masuk ke dalam indeks LQ45 periode 2019-2023.
3. Perusahaan ritel yang pernah masuk ke dalam indeks LQ45 dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2019-2023.
4. Perusahaan ritel yang pernah masuk ke dalam indeks LQ45 dan menggunakan mata uang Rupiah periode 2019-2023.
5. Perusahaan ritel yang pernah masuk ke dalam indeks LQ45 dan tidak pernah mengalami kerugian selama 2019-2023.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang menunjukkan angka-angka, berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan dari periode 2019-2023. Data kualitatif adalah data yang berisi penjelasan dan gambaran umum perusahaan berupa sejarah, struktur organisasi, dan kebijakan-kebijakan dari perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari BEI berupa laporan keuangan perusahaan ritel 2019-2023 dan diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data yang diterapkan pada studi ini yakni studi pustaka dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari berbagai sumber referensi dan jurnal yang terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan mempelajari informasi dan data-data yang diperlukan pada penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data diolah, dihitung, dan dianalisis untuk menilai kinerja perusahaan. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut ini:

1. Melakukan perhitungan dan menjelaskan setiap rasio keuangan perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023, sebagai berikut:
2. Melakukan perbandingan masing-masing rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar pada perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023 menggunakan metode *time series*.
3. Melakukan perbandingan masing-masing rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar pada perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023 menggunakan *cross sectional approach*.
4. Melakukan penilaian kinerja keuangan berdasarkan hasil perbandingan Rasio keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

<i>TATO</i>	<i>NPM</i>	<i>ROA</i>	<i>ROE</i>	<i>PER</i>	<i>DPR</i>	<i>BV</i>	<i>M/B ratio</i>	<i>v</i>	<i>x</i>
1,00 kali	10,39%	10,60%	13,66%	27,01 kali	66%	316,61 kali	3,74 kali	7	9
3,03 kali	1,64%	5,12%	11,22%	7,23 kali	34%	889,47 kali	0,81 kali	5	11
2,92 kali	2,18%	6,35%	19,33%	35,49 kali	36%	222,75 kali	6,86 kali	7	9
3,9 kali	2,35%	10,12%	18,72%	20-25 kali	30%-50%	70 kali	1,7 kali		

Menganalisis Rasio Keuangan Perusahaan dengan Metode *Time Series*

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yakni kemampuan perusahaan membayar liabilitas lancarnya.

1. *Current Ratio* (CR)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai CR tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena liabilitas lancarnya dengan nilai rata-rata 775,59%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai CR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena liabilitas lancarnya dengan nilai rata-rata 137,61%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai CR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena liabilitas lancar dan aset lancar mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 94,27%.

2. *Quick Ratio* (QR)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai QR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena liabilitas lancar yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 371,98%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai QR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena liabilitas lancarnya dengan nilai rata-rata 63,51%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai QR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena liabilitas lancarnya dengan nilai rata-rata 40,11%.

3. *Cash Ratio*

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai *Cash Ratio* tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena di tahun 2020 dan 2022 disebabkan oleh kas setara kasnya sedangkan tahun 2021 dan 2023 karena liabilitas lancarnya. Nilai rata-rata 305,40%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai *Cash Ratio* tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena di tahun 2020, 2021 dan 2023 disebabkan oleh kas setara kasnya sedangkan tahun 2022 karena liabilitas lancarnya. Nilai rata-rata 17,50%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai *Cash Ratio* tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena di tahun 2020 disebabkan oleh liabilitas lancarnya sedangkan tahun 2021-2023 karena kas setara kasnya. Nilai rata-rata 22,96%.

Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan membayar seluruh liabilitas menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki.

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai DAR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena liabilitas dan aset yang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai rata-rata 22,01%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai DAR tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena liabilitas dan aset yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 52,61%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai DAR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena aset yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 65,89%.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai DER tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena liabilitas yang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai rata-rata 28,62%.

- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai DER tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena liabilitas mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 125,37%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai DER tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena ekuitas yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 208,31%.

3. *Long Term Debt Ratio* (LTDR)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai LTDR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai rata-rata 16,13%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai LTDR tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 12,33%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai LTDR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena liabilitas jangka panjang yang mengalami penurunan. Nilai rata-rata 30,30%.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

a. *Inventory Turnover* (ITR)

- 1. PT Ace Hardware Tbk
Nilai ITR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena penjualan yang mengalami penurunan. Nilai rata-rata 2,66 kali.
- 2. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai ITR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena persediaan yang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai rata-rata 8,72 kali.
- 3. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai ITR tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena penjualan yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 9,55 kali.

a. *Fixed Asset Turnover* (FATR)

- 1. PT Ace Hardware Tbk
Nilai FATR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena penjualan dan aset tetap yang mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 3,80 kali.
- 2. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai FATR tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena aset tetap yang meningkat. Nilai rata-rata 8,76 kali.
- 3. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai FATR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena aset tetap yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 6,34 kali.

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

- 1. PT Ace Hardware Tbk
Nilai TATO tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena penjualan mengalami penurunan. Nilai rata-rata 1 kali.
- 2. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai TATO tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena total aset mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 3,03 kali.
- 3. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai TATO tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena penjualan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 2,92 kali.

Rasio Profitabilitas

Menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dan pengembalian atas investasi.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai NPM tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena laba bersih setelah pajak mengalami penurunan. Nilai rata-rata 10,39%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai NPM tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 1,64%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai NPM tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 2,18%.

2. *Return on Asset* (ROA)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai ROA tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena laba bersih setelah pajak yang menurun. Nilai rata-rata 10,60%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai ROA tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak meningkat dan menurun setiap tahunnya. Nilai rata-rata 5,12%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai ROA tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak meningkat dan menurun setiap tahunnya. Nilai rata-rata 6,35%.

3. *Return on Equity* (ROE)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai ROE tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena laba bersih setelah pajak yang menurun. Nilai rata-rata 13,66%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai ROE tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak meningkat dan menurun setiap tahunnya. Nilai rata-rata 11,22%.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai ROE tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak meningkat dan menurun setiap tahunnya. Nilai rata-rata 19,33%.

Rasio Nilai Pasar

Nilai saham perusahaan yang menggambarkan posisi perusahaan dalam bidang usahanya.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai PER tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba per lembar saham mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 27,01 kali.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai PER tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena harga per lembar saham mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 7,23 kali.
- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai PER tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena harga per lembar saham mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 7,23 kali.

2. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

- a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai DPR tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena dividen yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 65,96%.
- b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai DPR tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena dividen mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 34,42%.

- c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai DPR tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena dividen mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 35,70%.
3. *Book Value (BV)*
 - a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai BV tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena ekuitas yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 316,61 kali.
 - b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai BV tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena ekuitas yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 889,47 kali.
 - c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai BV tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena ekuitas yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 222,75 kali.
 4. *Market to Book Ratio (M/B Ratio)*
 - a. PT Ace Hardware Tbk
Nilai *M/B Ratio* tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena harga per lembar saham yang mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 3,74 kali.
 - b. PT Erajaya Swasembada Tbk
Nilai *M/B Ratio* tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan karena harga per lembar saham yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata 0,81 kali.
 - c. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Nilai *M/B Ratio* tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena nilai buku yang mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 6,86 kali.

Menganalisis Rasio Keuangan Perusahaan dengan Metode *Cross Sectional Approach*

Rasio Likuiditas

Yakni kemampuan perusahaan membayar liabilitas lancarnya.

1. *Current Ratio (CR)*
Hasil analisis perbandingan nilai CR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2. *Quick Ratio (QR)*
Hasil analisis perbandingan nilai QR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3. *Cash Ratio*
Hasil analisis perbandingan nilai *Cash Ratio* periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.
4. Rasio Solvabilitas
Kemampuan perusahaan membayar seluruh liabilitas menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki.
 - a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*
Hasil analisis perbandingan nilai DAR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Ace Hardware Tbk karena memiliki nilai DAR terunggul, diikuti oleh PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER)*
Hasil analisis perbandingan nilai DER periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Ace Hardware Tbk karena memiliki nilai DER terunggul, diikuti oleh PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
 - c. *Long Term Debt Ratio (LTDR)*
Hasil analisis perbandingan nilai LTDR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk karena memiliki nilai LTDR terunggul, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

5. Rasio Aktivitas

Mengukur efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

a. *Inventory Turnover* (ITR)

Hasil analisis perbandingan nilai ITR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk karena memiliki nilai ITR terunggul, diikuti oleh PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT Ace Hardware Tbk.

b. *Fixed Asset Turnover* (FATR)

Hasil analisis perbandingan nilai FATR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk karena memiliki nilai FATR terunggul, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Ace Hardware Tbk.

c. *Total Asset Turnover* (TATO)

Hasil analisis perbandingan nilai TATO periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk karena memiliki nilai TATO terunggul, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Ace Hardware Tbk.

6. Rasio Profitabilitas

Menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dan pengembalian atas investasi.

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil analisis perbandingan nilai NPM periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Ace Hardware Tbk karena memiliki nilai NPM terunggul, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.

b. *Return on Asset* (ROA)

Hasil analisis perbandingan nilai ROA periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Ace Hardware Tbk karena memiliki nilai ROA terunggul, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.

c. *Return on Equity* (ROE)

Hasil analisis perbandingan nilai ROE periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk karena memiliki nilai ROE terunggul, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.

7. Rasio Nilai Pasar

Nilai saham perusahaan yang menggambarkan posisi perusahaan dalam bidang usahanya.

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Hasil analisis perbandingan nilai PER periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Ace Hardware Tbk karena memiliki nilai PER terunggul, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.

b. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Hasil analisis perbandingan nilai DPR periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk karena memiliki nilai DPR terunggul, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Ace Hardware Tbk.

c. *Book Value* (BV)

Hasil analisis perbandingan nilai BV periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Erajaya Swasembada Tbk karena memiliki nilai BV terunggul, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

d. *Market to Book Ratio* (M/B Ratio)

Hasil analisis perbandingan nilai M/B Ratio periode 2019-2023, pemodal disarankan untuk berinvestasi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, diikuti oleh PT Ace Hardware Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.

4. KESIMPULAN

- Hasil analisis rasio keuangan PT Ace Hardware Tbk memiliki kinerja keuangan baik ditinjau dari DAR, DER, LTDR, NPM, ROA, BV, dan M/B Ratio berada pada standar industri yang sesuai.
- Hasil analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk memiliki kinerja keuangan baik ditinjau dari LTDR, ITR, FATR, DPR, dan BV berada pada standar industri yang sesuai.

- c. Hasil analisis rasio keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki kinerja keuangan baik ditinjau dari LTDR, ITR, FATR, ROA, DPR, BV, M/B *Ratio* berada pada standar industri yang sesuai.
- d. Kinerja keuangan terunggul dari 3 perusahaan ritel indeks LQ45 periode 2019-2023 adalah PT Ace Hardware Tbk, diikuti oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Erajaya Swasembada Tbk.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bank Indonesia. (2023). *Survei Penjualan Eceran April 2023: Penjualan Eceran Diprakirakan Tetap Kuat*. Retrieved Nov 2, 2023, from https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2512223.aspx
- Choeriyah, A. K. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JLAGABI*, 10(2), 271-275. Retrieved Oktober 27, 2023, from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/12928/10108>
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Erica, D. H. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Bsi*, 2(2), 23-28. Retrieved Oktober 4, 2022, from <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i1.413>
- Fahmi, S. M. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan*. Retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-21-sak-efektif-per-1-januari-2021>
- Oktavia, D. &. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware. *Jurnal manajemen dan bisnis ekonomi*, 5(2), 142-252. Retrieved November 4, 2023, from Menilai kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) periode 2018-2021 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas | Oktavia | Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak) (unmer.ac.id)
- Paulina, E. (2022). Analisis Kinerja Kinerja Keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan Matahari Departement Store. *Atlantis Press*, 20(7), 223-229. Retrieved November 10, 2023, from Company Financial Performance Analysis (Case Study at PT Matahari Department Store and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) | Atlantis Press (atlantispress.com)
- Putri, J. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Sektor Ritel tahun 2018-2020. *SINTER*, 6(10), 1-9. Retrieved November 4, 2023, from ANALISIS

LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
SEKTOR RITEL TAHUN 2018 - 2020 | Seminar Nasional Ilmu Terapan
(widyakartika.ac.id)

- Riesmiyantiningtias, N. d. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 244-254. Retrieved November 4, 2023, from <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1297>
- Rinaldo, D. &. (2020). *Analisis Kinerja Perusahaan (Prinsip-Prinsip dan Aplikasi)*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Sondakh, A. Y. (2022). Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk. *Productivity*, 3(3), 252-257. Retrieved November 4, 2023, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/40327>
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Atas Kerjasama Penerbit Andi dengan BPFE.
- Sukmawati, V. D. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Undiknas*, 7(2), 189-206. Retrieved Oktober 27, 2023, from <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Yulia, V. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Turnover dan Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *JMPIS*, 2(1), 714-727. Retrieved Oktober 1, 2023, from <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/404/254>
- Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Zamzani, B. (2023). Du Pont System Analysis To Assess Financial Performance At Pt Ace Hardware Tbk Period 2014-2018. *IJML*, 2(2), 45-51. Retrieved Oktober 1, 2023, from <http://journal.admi.or.id/index.php/IJML/article/view/744>